



---

**KLIPING DIGITAL  
DIREKTORAT JENDERAL  
PEMBIAYAAN  
INFRASTRUKTUR  
PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN**

**06 - 07 Juli 2022**

---



## KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

07 / 07 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

NO	ANALISIS		TONE
1	<b>TANGGAL</b> <b>MEDIA</b> <b>JUDUL</b> <b>NARASUMBER</b> <b>RESUME</b>	<p>Rabu, 6 Juli 2022</p> <p><a href="https://sindikatpost.com/2022/07/06/menteri-pupr-tinjau-pembangunan-tol-semarang-demak/">https://sindikatpost.com/2022/07/06/menteri-pupr-tinjau-pembangunan-tol-semarang-demak/</a></p> <p>Menteri PUPR Tinjau Pembangunan Tol Semarang – Demak</p> <p>Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono</p> <p><b>Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono meninjau progres pembangunan Jalan Tol Semarang – Demak di Provinsi Jawa Tengah, Senin (5/7/2022).</b> <a href="#">Menteri Basuki</a> berpesan agar pembangunan Tol Semarang – Demak tetap memperhatikan aspek konstruksi, aspek waktu, dan aspek keuangan. “Ini technical challenge, jadi harus benar-benar diperhatikan,”. Tol Semarang – Demak memiliki panjang 26,95 km yang dibangun dalam 2 seksi melalui skema Kerja Sama Badan Usaha dengan Pemerintah (KPBU), yakni Seksi 1 untuk ruas Semarang/Kaligawe-Sayung sepanjang 10,64 km menjadi porsi pemerintah (APBN) dengan kebutuhan biaya Rp10 triliun. Sementara Seksi 2 untuk ruas Sayung-Demak sepanjang 16,31 km porsi Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) PT. Pembangunan Perumahan Semarang Demak.</p>	+
2.	<b>TANGGAL</b> <b>MEDIA</b> <b>JUDUL</b> <b>NARASUMBER</b>	<p>Rabu, 6 Juli 2022</p> <p><a href="https://economy.okezone.com/read/2022/07/06/470/2624370/200-ribu-rumah-dapat-fasilitas-kredit-murah-cek-lokasinya?page=1">https://economy.okezone.com/read/2022/07/06/470/2624370/200-ribu-rumah-dapat-fasilitas-kredit-murah-cek-lokasinya?page=1</a></p> <p>200 Ribu Rumah Dapat Fasilitas Kredit Murah, Cek Lokasinya</p> <p>Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna</p>	+



## KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

07 / 07 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

	<b>RESUME</b>	Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna mengatakan, target bantuan pembiayaan perumahan tahun 2022 meliputi KPR FLPP sebanyak 200.000 Unit. Selain itu dilakukan pembiayaan Subsidi Selisih Bunga (SSB) sebanyak 769.903 Unit, Subsidi Bantuan Uang Muka (SBUM) sebanyak 200.000 Unit, Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) sebanyak 22.582 Unit dan Tapera sebanyak 109.000 Unit.	
3	<b>TANGGAL</b> <b>MEDIA</b> <b>JUDUL</b> <b>NARASUMBER</b> <b>RESUME</b>	<p>Rabu, 6 Juli 2022</p> <p><a href="https://www.idxchannel.com/economics/hingga-semester-i-2022-penyaluran-flpp-kementerian-pupr-capai-4978-persen">https://www.idxchannel.com/economics/hingga-semester-i-2022-penyaluran-flpp-kementerian-pupr-capai-4978-persen</a></p> <p>Hingga Semester I-2022, Penyaluran FLPP Kementerian PUPR Capai 49,78 Persen</p> <p>Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR, Herry Trisaputra Zuna</p> <p><u>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)</u> mengklaim telah berhasil menyalurkan <u>Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)</u> untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) sebesar 49,78 persen dari target yang telah ditetapkan untuk tahun ini. Menurut Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan <u>Kementerian PUPR</u>, Herry Trisaputra Zuna, target bantuan pembiayaan perumahan tahun 2022 meliputi KPR FLPP sebanyak 200.000 Unit. Selain itu dilakukan juga pembiayaan Subsidi Selisih Bunga (SSB) sebanyak 769.903 Unit, Subsidi Bantuan Uang Muka (SBUM) sebanyak 200.000 Unit, Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) sebanyak 22.582 Unit dan Tapera sebanyak 109.000 Unit. Hingga akhir Juni 2022 realisasi Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) mencapai 49,78 persen, yaitu sebanyak 99.557 unit. Sedangkan untuk realisasi penyaluran SBUM, menurut Herry, telah terealisasi sebanyak 63.587 unit, atau setara dengan 31,79 persen dari target yang ditetapkan. Sementara untuk BP2BT telah mencapai 2.463 unit, atau sebanyak 33,81 persen dari target.</p>	+
4	<b>TANGGAL</b>	Rabu, 6 Juli 2022	



## KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

07 / 07 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

	<b>MEDIA</b>	<a href="https://borneo24.com/nasional/lewati-target-realisisi-flpp-rp-1127-triliun-biayai-lebih-dari-100-000-rumah/">https://borneo24.com/nasional/lewati-target-realisisi-flpp-rp-1127-triliun-biayai-lebih-dari-100-000-rumah/</a>	+
	<b>JUDUL</b>	Lewati Target, Realisasi FLPP Rp 11,27 Triliun Biayai Lebih dari 100.000 Rumah	
	<b>NARASUMBER</b>	Komisioner BP Tapera Adi Setianto	
	<b>RESUME</b>	Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) menutup kinerja Semester I-2022 dengan dengan realisasi penyaluran dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). Hingga 4 Juli 2022, dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) telah tembus sebesar Rp 11,27 triliun untuk membiayai 101.492 unit rumah. Artinya, realisasi tersebut mencerminkan 44,91 persen dari target yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu) kepada Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera). Sementara selama Semester I 2022 atau ditutup pada 30 Juni 2022, realisasi FLPP telah melebihi target yang ditetapkan. Tercatat, dana FLPP yang telah dikucurkan sebesar Rp 11,06 triliun untuk membiayai 99.957 unit rumah pada periode tersebut.	
5	<b>TANGGAL</b>	Rabu, 6 Juli 2022	
	<b>MEDIA</b>	<a href="https://www.medcom.id/properti/news-properti/5b2GQ3nk-penyialuran-flpp-tembus-rp11-27-triliun-untuk-biayai-101-492-rumah?utm_source=flipboard&amp;utm_medium=flipboardfeed&amp;utm_campaign=flipboardpartnership">https://www.medcom.id/properti/news-properti/5b2GQ3nk-penyialuran-flpp-tembus-rp11-27-triliun-untuk-biayai-101-492-rumah?utm_source=flipboard&amp;utm_medium=flipboardfeed&amp;utm_campaign=flipboardpartnership</a>	
	<b>JUDUL</b>	Penyaluran FLPP Tembus Rp11,27 Triliun untuk Biayai 101.492 Rumah	
	<b>NARASUMBER</b>	Komisioner BP Tapera Adi Setianto	
	<b>RESUME</b>	Penyaluran dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) tercatat sebanyak 101.492 unit senilai Rp11,27 triliun. Penyaluran tersebut 44,91 persen dari target yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan kepada BP Tapera. Tercatat <a href="#">realisasi FLPP</a> per 30 Juni 2022 sebanyak 99.557 unit senilai Rp11,06 triliun atau 44,05 persen dari target tahun 2022. Target tersebut juga telah melebihi yang ditetapkan pemerintah.	+
6	<b>TANGGAL</b>	Rabu, 6 Juli 2022	



## KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

07 / 07 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

	<b>MEDIA</b>	<a href="https://katadata.co.id/agustiyaniti/finansial/62c57b5327485/sri-mulyani-sudah-gelontorkan-rp-85-t-untuk-subsidi-perumahan">https://katadata.co.id/agustiyaniti/finansial/62c57b5327485/sri-mulyani-sudah-gelontorkan-rp-85-t-untuk-subsidi-perumahan</a>	
	<b>JUDUL</b>	Sri Mulyani Sudah Gelontorkan Rp 85 T untuk Subsidi Perumahan	
	<b>NARASUMBER</b>	Menteri Keuangan Sri Mulyani	+
	<b>RESUME</b>	Pemerintah telah menggelontorkan dana mencapai Rp 85,7 triliun untuk memberikan subsidi perumahan bagi masyarakat kurang mampu sejak 2010 hingga paruh pertama tahun ini. Subsidi melalui skema Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) ini merupakan salah satu langkah pemerintah untuk mengatasi backlog perumahan yang telah menembus 12,75 juta. Sejak 2010 hingga pertengahan 2022, pemerintah keuangan negara telah menyediakan pendanaan bersubsidi bagi 1,03 juta unit rumah.	
7	<b>TANGGAL</b>	Rabu, 6 Juli 2022	
	<b>MEDIA</b>	<a href="https://www.msn.com/id-id/berita/other/penyaluran-flpp-tembus-rp1127-triliun-untuk-biayai-101492-rumah/ar-AAZgjf0">https://www.msn.com/id-id/berita/other/penyaluran-flpp-tembus-rp1127-triliun-untuk-biayai-101492-rumah/ar-AAZgjf0</a>	
	<b>JUDUL</b>	Penyaluran FLPP Tembus Rp11,27 Triliun untuk Biayai 101.492 Rumah	
	<b>NARASUMBER</b>	Komisioner BP Tapera Adi Setianto	+
	<b>RESUME</b>	Penyaluran dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) tercatat sebanyak 101.492 unit senilai Rp11,27 triliun. Penyaluran tersebut 44,91 persen dari target yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan kepada BP Tapera. Tercatat <a href="#">realisasi FLPP</a> per 30 Juni 2022 sebanyak 99.557 unit senilai Rp11,06 triliun atau 44,05 persen dari target tahun 2022. Target tersebut juga telah melebihi yang ditetapkan pemerintah.	



06 / 07 / 2022

| Sumber: [sindikatpos.com](http://sindikatpos.com)

---

## **Menteri PUPR Tinjau Pembangunan Tol Semarang – Demak**

**[Sindikat Post](#), Semarang – Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono meninjau progres pembangunan Jalan Tol Semarang – Demak di Provinsi Jawa Tengah, Senin (5/7/2022). Kehadiran Tol Semarang – Demak diharapkan dapat semakin melengkapi konektivitas jaringan jalan di wilayah Jawa Tengah bagian utara sekaligus menjadi penghubung kawasan strategis seperti pelabuhan, bandara, kawasan industri, dan kawasan pariwisata religi khususnya di wilayah Demak.**

**[Menteri Basuki](#) berpesan agar pembangunan Tol Semarang – Demak tetap memperhatikan aspek konstruksi, aspek waktu, dan aspek keuangan. “Ini technical challenge, jadi harus benar-benar diperhatikan,” kata [Menteri Basuki](#).**

Tol Semarang – Demak memiliki panjang 26,95 km yang dibangun dalam 2 seksi melalui skema Kerja Sama Badan Usaha dengan Pemerintah (KPBU), yakni Seksi 1 untuk ruas Semarang/Kaligawe-Sayung sepanjang 10,64 km menjadi porsi pemerintah (APBN) dengan kebutuhan biaya Rp10 triliun. Sementara Seksi 2 untuk ruas Sayung-Demak sepanjang 16,31 km porsi Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) PT. Pembangunan Perumahan Semarang Demak.

Untuk seksi 1 telah dilaksanakan kontrak dengan paket pekerjaan peninggian Jembatan Kaligawe, elevated freeway, dan pile slab untuk 1A; pekerjaan tanggul laut

dan jalan utama, On/Off Ramp, Jembatan Kali Babon dan Sayung serta rest area dan Gerbang Tol untuk 1B; pembangunan Kolam Retensi Terboyo ( $\pm$  189 Ha) dan Sriwulan ( $\pm$  28 Ha), Rumah Pompa Terboyo dan Sriwulan untuk 1C.

Pada seksi 1 tengah dilakukan trial embankment sepanjang 0,4 km dengan progres 7,63 % dan diharapkan selesai pada bulan Januari 2023 hingga 2 lapis timbunan dan dapat dijadikan acuan untuk pekerjaan tanggul laut pada paket kontraktual 1B yang pada bulan Januari 2023 bertepatan mulai pekerjaan timbunan. Tol Semarang-Demak terintegrasi tanggul laut dengan struktur timbunan di atas laut diperkuat dengan matras bambu setebal 13 lapis. Selain sistem matras bambu, penguatan kondisi tanah juga dilakukan dengan cara pemasangan material penyalir vertikal pra-fabrikasi atau PVD serta melaksanakan pembebanan menggunakan material pasir laut yang diambil menggunakan alat Trailing Suction Hopping Dredger atau TSHD.

Diharapkan dengan Pembangunan Jalan Tol yang terintegrasi tanggul laut ini permasalahan banjir rob di Semarang Timur khususnya Kaligawe – Sayung yang mengakibatkan kerugian ekonomi cukup signifikan dapat teratasi pada akhir tahun 2023 dengan terbangunnya tanggul hingga 4 lapis timbunan dan beroperasinya Rumah Pompa pada Kolam Retensi Terboyo dan Sriwulan.



## **KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN**

---

06 / 07 / 2022

| Sumber: sindikatpos.com

---

Selanjutnya untuk Seksi 2 saat ini sudah tahap konstruksi dengan progres mencapai 87,4% dan ditargetkan rampung akhir tahun ini. Pembangunan Seksi 2 dilaksanakan oleh PT PP-PT WIKA Konsorsium Maratama-Studi Teknik (KSO) dan Konsultan Supervisi PT. Virama Karya (Persero) dengan biaya konstruksi sebesar Rp4,7 triliun.

Hadir dalam tinjauan Menteri Basuki, Direktur Jenderal Bina Marga Hedy Rahadian, Kepala Balai Besar Pelaksanaan

Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Tengah – D.I Yogyakarta, Wida Nurfaida, Kepala Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Pemali Juana Muhammad Adek Rizaldi, Koordinator Tim Ahli Tanggul Laut Tol Semarang-Demak Arie Setiadi Moerwanto, dan Direktur Utama PT PP Novel Arsyad.

<https://sindikatpost.com/2022/07/06/menteri-pupr-tinjau-pembangunan-tol-semarang-demak/>



06 / 07 / 2022

Sumber: okezone.com

---

## **200 Ribu Rumah Dapat Fasilitas Kredit Murah, Cek Lokasinya**

Jurnalis: Iqbal Dwi Purnama

**SURAKARTA** - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat ([PUPR](#)) merealisasikan fasilitas penyaluran bantuan FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) yang dikelola oleh Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) untuk masyarakat berpenghasilan rendah sebesar 49,78%.

Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna mengatakan, target bantuan pembiayaan perumahan tahun 2022 meliputi KPR FLPP sebanyak 200.000 Unit.

Selain itu dilakukan pembiayaan Subsidi Selisih Bunga (SSB) sebanyak 769.903 Unit, Subsidi Bantuan Uang Muka (SBUM) sebanyak 200.000 Unit, Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) sebanyak 22.582 Unit dan Tapera sebanyak 109.000 Unit.

"Hingga akhir Juni 2022 realisasi Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) mencapai 49,78% yaitu sebanyak 99.557 unit," ujar Herry pada keterangan tertulisnya, Selasa (5/7/2022).

Selanjutnya untuk SBUM mencapai 31,79% atau 63.587 unit dan BP2BT sebanyak 33,81% atau 2.463 unit.

Sedangkan penyaluran SSB sebesar Rp111,08 miliar.

Herry menambahkan progres proyek Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) tahun 2022, terdiri dari 26 proyek yang masuk tahap persiapan, meliputi sebanyak 13 proyek jalan dan jembatan, 11 proyek yang sedang tahap transaksi yang ada di sektor jalan dan jembatan.

"Kemudian ada dua proyek di sektor permukiman yaitu Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jatiluhur II (Jabar dan DKI) dan pendampingan transaksi KPBU SPAM Regional Sinumbra di Jawa Barat," pungkasnya.

Adapun 13 proyek yang tengah proses persiapan adalah jalan pendukung IKN, OM Suramadu, Jalan Akses Exit Toll, Jalan Tol Cilacap-Yogyakarta, Jalan Tol Demak-Tuban, dan Jalan Tol Ngawi-Bojonegoro-Babat.

Selanjutnya ada proyek Jalan Tol Jember-Lumajang, Jalan Tol Jember-Situbondo, Jalan Tol Tulungagung-Kepanjen, Jembatan Pulau Laut-Tanah Bumbu, Jembatan Muna Buton, Jalan Tuban-Babat-Gresik, Jalan Tol Kohod-Lebakwangi.

<https://economy.okezone.com/read/2022/07/06/470/2624370/200-ribu-rumah-dapat-fasilitas-kredit-murah-cek-lokasinya?page=1>





06 / 07 / 2022

Sumber: idxchannel.com

---

## **Hingga Semester I-2022, Penyaluran FLPP Kementerian PUPR Capai 49,78 Persen**

Author: Iqbal Dwi Purnama

IDXChannel - [Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat \(PUPR\)](#) mengklaim telah berhasil menyalurkan [Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan \(FLPP\)](#) untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) sebesar 49,78 persen dari target yang telah ditetapkan untuk tahun ini.

Menurut Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan [Kementerian PUPR](#), Herry Trisaputra Zuna, target bantuan pembiayaan perumahan tahun 2022 meliputi KPR FLPP sebanyak 200.000 Unit.

Selain itu dilakukan juga pembiayaan Subsidi Selisih Bunga (SSB) sebanyak 769.903 Unit, Subsidi Bantuan Uang Muka (SBUM) sebanyak 200.000 Unit, Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) sebanyak 22.582 Unit dan Tapera sebanyak 109.000 Unit.

"Hingga akhir Juni 2022 realisasi Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) mencapai 49,78 persen, yaitu sebanyak 99.557 unit," ujar Herry, dalam keterangan resminya, Selasa (5/7/2022).

Sedangkan untuk realisasi penyaluran SBUM, menurut Herry, telah terealisasi sebanyak 63.587 unit, atau setara dengan 31,79 persen dari target yang ditetapkan. Sementara untuk BP2BT

telah mencapai 2.463 unit, atau sebanyak 33,81 persen dari target.

"Sedangkan untuk penyaluran SSB telah mencapai Rp111,08 miliar," tutur Herry.

Ditambahkannya, progres proyek kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) tahun 2022, terdiri dari 26 proyek yang masuk tahap penyiapan, meliputi sebanyak 13 proyek jalan dan jembatan, 11 proyek yang sedang tahap transaksi yang ada di sektor jalan dan jembatan.

"Kemudian ada dua proyek di sektor permukiman yaitu Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jatiluhur II (Jabar dan DKI) dan pendampingan transaksi KPBU SPAM Regional Sinumbra di Jawa Barat," pungkas Herry.

Sementara 13 proyek yang tengah proses penyiapa dijelaskan Herry meliputi jalan pendukung IKN, OM Suramadu, Jalan Akses Exit Toll, Jalan Tol Cilacap-Yogyakarta, Jalan Tol Demak-Tuban, dan Jalan Tol Ngawi-Bojonegoro-Babat.

Selanjutnya ada proyek Jalan Tol Jember-Lumajang, Jalan Tol Jember-Situbondo, Jalan Tol Tulungagung-Kepanjen, Jembatan Pulau Laut-Tanah Bumbu, Jembatan Muna Buton, Jalan Tuban-Babat-Gresik, Jalan Tol Kohod-Lebakwangi.



**KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL  
PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN**

---

06 / 07 / 2022

| Sumber: idxchannel.com

---

<https://www.idxchannel.com/economics/hingga-semester-i-2022-penyaluran-flpp-kementerian-pupr-capai-4978-persen>



06 / 07 / 2022

Sumber: borneo24.com

---

## **Lewati Target, Realisasi FLPP Rp 11,27 Triliun Biayai Lebih dari 100.000 Rumah**

**Jakarta, Borneo24.com** – Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) menutup kinerja Semester I-2022 dengan dengan realisasi penyaluran dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).

Hingga 4 Juli 2022, dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) telah tembus sebesar Rp 11,27 triliun untuk membiayai 101.492 unit rumah.

Artinya, realisasi tersebut mencerminkan 44,91 persen dari target yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu) kepada Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera).

Sementara selama Semester I 2022 atau ditutup pada 30 Juni 2022, realisasi FLPP telah melebihi target yang ditetapkan. Tercatat, dana FLPP yang telah dikucurkan sebesar Rp 11,06 triliun untuk membiayai 99.957 unit rumah pada periode tersebut.

“Semester I tahun 2022, kami ditargetkan untuk menyalurkan dana FLPP sebanyak 41 persen dari 226.000 unit. Alhamdulillah, telah tersalurkan 44,05 persen dari target yang ditetapkan,” ungkap Komisioner BP Tapera Adi Setianto dalam rilis yang diterima, Rabu (6/7/2022).

Dia mengungkapkan, pihaknya akan selalu mengawal hal ini. Tidak hanya dari sisi penyaluran dana, namun juga dari ketepatan sasaran dan kualitas bangunan.

Khusus Kuartal II tahun 2022, penerima dana FLPP tertinggi adalah kelompok usia

26-30 tahun sebanyak 33.249 unit. Kemudian, diikuti usia 19-25 tahun sebanyak 30.536 unit, usia 31-35 tahun sebanyak 17.273 unit, jenjang usia 36-40 tahun sebanyak 10.413 unit, serta sisanya di atas 40 tahun sebanyak 8.086 unit.

Penerima dana FLPP ini didominasi oleh pekerja swasta sebanyak 93.010 orang, Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 4.011 orang, dan TNI/Polri sebanyak 2.536 orang. Adi mengatakan, BP Tapera tidak saja hanya memastikan penyaluran dana FLPP dapat memenuhi target yang ditetapkan, melainkan kualitas bangunan dari hunian yang dibangun oleh para pengembang juga menjadi perhatian khusus.

Dengan aplikasi Sistem Pemantauan Konstruksi (SiPetrak) yang telah ada saat ini, BP Tapera akan menggandeng pihak ketiga dalam hal proses verifikasi unsur atau komponen bangunan yang diajukan oleh para pengembang.

Saat ini, BP Tapera terus berkomunikasi dengan Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dalam segi teknis pelaksanaan untuk menjaga kualitas bangunan rumah subsidi. “Kita harapkan bersama dalam waktu dekat atau di tahun ini sudah dapat direalisasikan,” tutup Adi.

<https://borneo24.com/nasional/lewati-target-realisasi-flpp-rp-1127-triliun-biayai-lebih-dari-100-000-rumah/>



06 / 07 / 2022

Sumber: medcom.id

---

## **Penyaluran FLPP Tembus Rp11,27 Triliun untuk Biayai 101.492 Rumah**

Author: Rizkie Fauzian

Jakarta: Penyaluran dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) tercatat sebanyak 101.492 unit senilai Rp11,27 triliun. Penyaluran tersebut 44,91 persen dari target yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan kepada BP Tapera.

Tercatat [realisasi FLPP](#) per 30 Juni 2022 sebanyak 99.557 unit senilai Rp11,06 triliun atau 44,05 persen dari target tahun 2022. Target tersebut juga telah melebihi yang ditetapkan pemerintah.

"Semester I-2022 kami ditargetkan untuk menyalurkan dana FLPP sebanyak 41 persen dari 226 ribu unit. Kami akan selalu mengawal hal ini, tidak hanya dari sisi penyaluran dana namun juga dari sisi ketepatan sasaran dan kualitas bangunan," ungkap Komisioner BP Tapera Adi Setianto dikutip dari laman resmi, Rabu, 6 Juli 2022.

"Kami masih optimistis untuk kuartal III target sebesar 68 persen dari 226 ribu unit akan dapat kami salurkan dengan baik," ungkapnya.

BP Tapera tidak saja hanya memastikan [penyaluran dana FLPP](#) dapat

memenuhi target yang ditetapkan, melainkan kualitas bangunan dari hunian yang dibangun oleh para pengembang juga menjadi perhatian khusus.

Dengan aplikasi Sistem Pemantauan Konstruksi (SiPetrak) yang telah ada saat ini, BP Tapera akan menggandeng pihak ketiga dalam hal proses verifikasi unsur / komponen bangunan yang diajukan oleh para pengembang.

"Saat ini kami terus berkomunikasi dengan Dirjen Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (DJPI Kementerian PUPR) dalam segi teknis pelaksanaan untuk menjaga kualitas bangunan [rumah subsidi](#). Kita harapkan bersama dalam waktu dekat atau di tahun ini sudah dapat direalisasikan," ujarnya

[https://www.medcom.id/properti/news-properti/5b2GQ3nk-penyalaran-flpp-tembus-rp11-27-triliun-untuk-biayai-101-492-rumah?utm\\_source=flipboard&utm\\_medium=flipboardfeed&utm\\_campaign=flipboardpartnership](https://www.medcom.id/properti/news-properti/5b2GQ3nk-penyalaran-flpp-tembus-rp11-27-triliun-untuk-biayai-101-492-rumah?utm_source=flipboard&utm_medium=flipboardfeed&utm_campaign=flipboardpartnership)



06 / 07 / 2022

Sumber: katadata.co.id

---

## **Sri Mulyani Sudah Gelontorkan Rp 85 T untuk Subsidi Perumahan**

Penulis: Abdul Azis Said

Editor: Agustiyanti

Pemerintah telah menggelontorkan dana mencapai Rp 85,7 triliun untuk memberikan subsidi perumahan bagi masyarakat kurang mampu sejak 2010 hingga paruh pertama tahun ini. Subsidi melalui skema Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) ini merupakan salah satu langkah pemerintah untuk mengatasi backlog perumahan yang telah menembus 12,75 juta.

"Sejak 2010 hingga pertengahan 2022, pemerintah keuangan negara telah menyediakan pendanaan bersubsidi bagi 1,03 juta unit rumah," kata Sri Mulyani dalam diskusi daring Road to G20 - Securitization Summit 2022, Rabu (6/7).

Skema FLPP ini akan dilanjutkan tahun ini dengan target 200 ribu rumah. Adapun untuk mendukung program tersebut, Sri Mulyani bakal merogoh Rp 19,1 triliun dari APBN 2022.

"Ini angka yang tidak kecil, mungkin hampir mirip dengan subsidi pupuk untuk petani. Jadi kalau saya sering pakai bahasa bahwa APBN bekerja keras, itu bukan basa basi," kata Sri Mulyani.

Bendahara negara itu mengakui bahwa kebutuhan hunian menjadi masalah pelik yang hingga saat ini masih memerlukan usaha ekstra. Ia menyebut backlog perumahan atau kesenjangan kebutuhan dan jumlah rumah yang dibangun, mencapai 12,75 juta. Sekalipun skema

FLPP sudah membantu menyediakan 1 juta perumahan, ia menilai kondisi ini masih jauh dari kebutuhan masyarakat yang mencapai belasan juta rumah.

Adapun persoalan hunian di Indonesia ini menurutnya terjadi di dua sisi, baik suplai maupun demand. Dari sisi suplai, menurut dia, biaya untuk membangun rumah semakin mahal seiring harga lahan di perkotaan yang semakin mahal dan bahan baku yang naik.

Sementara dari sisi permintaan, menurut dia, banyak masyarakat yang membutuhkan rumah tetapi masih belum memiliki kemampuan dari sisi finansial, termasuk generasi muda saat ini yang mulai memikirkan untuk berkeluarga. Purchasing power alias kemampuannya untuk membeli tidak sebanding dengan harga rumah yang sudah tinggi.

"Sehingga mereka akhirnya hidup dengan mertua atau sewa. Kalau hidup sama mertua ternyata mertuanya itu juga nggak punya rumah, ini memberi masalah lebih lagi, jadi menggulung berapa generasi," kata Sri Mulyani.

Selain subsidi melalui skema FLPP, Sri Mulyani menjelaskan, pemerintah juga memiliki program serupa lainnya untuk mendorong permintaan di sektor perumahan, yakni Subsidi Selisih Bunga (SSB) dan bantuan pembiayaan perumahan berbasis tabungan.



## **KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN**

---

06 / 07 / 2022

Sumber: katadata.co.id

---

Pemerintah juga memberikan insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP). Diskon pajak ini diberikan hanya hingga September 2022. Besaran diskonnya pun hanya separuh dari tahun lalu dengan yakni sebesar 50% untuk pembelian rumah maksimal Rp 2 miliar dan

25% untuk rumah dengan harga di atas Rp 2 miliar-Rp 5 miliar.

<https://katadata.co.id/agustiyanti/finansial/62c57b5327485/sri-mulyani-sudah-gelontorkan-rp-85-t-untuk-subsidi-perumahan>



06 / 07 / 2022

Sumber: msn.com

---

## **Penyaluran FLPP Tembus Rp11,27 Triliun untuk Biayai 101.492 Rumah**

Author: Rizkie Fauzian

Jakarta: Penyaluran dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) tercatat sebanyak 101.492 unit senilai Rp11,27 triliun. Penyaluran tersebut 44,91 persen dari target yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan kepada BP Tapera.

Tercatat [realisasi FLPP](#) per 30 Juni 2022 sebanyak 99.557 unit senilai Rp11,06 triliun atau 44,05 persen dari target tahun 2022. Target tersebut juga telah melebihi yang ditetapkan pemerintah.

Semester I-2022 kami ditargetkan untuk menyalurkan dana FLPP sebanyak 41 persen dari 226 ribu unit. Kami akan selalu mengawal hal ini, tidak hanya dari sisi penyaluran dana namun juga dari sisi ketepatan sasaran dan kualitas bangunan," ungkap Komisioner BP Tapera Adi Setianto dikutip dari laman resmi, Rabu, 6 Juli 2022.

BP Tapera tidak saja hanya memastikan [penyaluran dana FLPP](#) dapat memenuhi target yang ditetapkan,

melainkan kualitas bangunan dari hunian yang dibangun oleh para pengembang juga menjadi perhatian khusus.

Dengan aplikasi Sistem Pemantauan Konstruksi (SiPetruck) yang telah ada saat ini, BP Tapera akan menggandeng pihak ketiga dalam hal proses verifikasi unsur / komponen bangunan yang diajukan oleh para pengembang.

"Saat ini kami terus berkomunikasi dengan Dirjen Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (DJPI Kementerian PUPR) dalam segi teknis pelaksanaan untuk menjaga kualitas bangunan [rumah subsidi](#). Kita harapkan bersama dalam waktu dekat atau di tahun ini sudah dapat direalisasikan," ujarnya.

<https://www.msn.com/id-id/berita/other/penyaluran-flpp-tembus-rp1127-triliun-untuk-biayai-101492-rumah/ar-AAZgfj0>